

IBM PELATIHAN PEMBUATAN MEDIA PEMBELAJARAN BAGI GURU RAUDHATUL ATHFAL DI KECAMATAN PATUMBAK

Widya Masitah, Hasrian Rudi Setiawan
Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Email : widya.masitah@yahoo.co.id

Abstrak

Pelatihan pembuatan media pembelajaran bagi guru Raudhatul Athfal Kecamatan Patumbak dilakukan karena kurangnya ilmu tentang media yang ada pada guru RA di kecamatan patumbak. Hal itu disebabkan karena latar belakang pendidikan guru RA di Kecamatan Patumbak rata-rata hanya lulusan Sekolah Menengah Umum. Sebelumnya, para guru RA ini bekerja di PTPN 2 Marindal yang sekarang sudah tidak beroperasi lagi. Metode yang digunakan dengan mengadakan kegiatan pelatihan bagi guru-guru RA dan bekerja sama dengan Ikatan Guru Raudhatul Athfal Kecamatan Patumbak-Biru Biru. Guru-guru RA diajarkan bagaimana cara membuat media pembelajaran menggunakan computer. Selanjutnya dilakukan monitoring oleh tim pengusul sampai mitra mengembangkan dirinya. Pada akhir program ini diharapkan guru-guru RA dapat membuat media pembelajaran sendiri dengan menggunakan computer. Jika guru-guru RA sudah mahir menggunakan computer dalam pembuatan media pembelajaran, nantinya mitra dapat membuat buku sendiri yang isinya berkaitan dengan media pembelajaran anak RA.

Kata Kunci: Media Pembelajaran, Guru RA

PENDAHULUAN

I. Analisis Situasi

Kecamatan Patumbak merupakan kecamatan dimana harga tanahnya yang masih terjangkau. Belum lagi dengan banyaknya perumahan-perumahan yang dibangun sehingga membuat daerah tersebut diminati banyak orang. Karena semakin banyaknya penduduk yang bermukim di kelurahan tersebut, maka banyak sekolah-

sekolah Raudatul Athfal yang sederajat dengan Taman Kanak-Kanak di kelurahan tersebut di buka.

Penduduk asli di kecamatan tersebut merupakan karyawan-karyawan PTPN II Marindal yang sekarang sudah tidak beroperasi lagi, sehingga dengan adanya sekolah Raudatul Athfal tersebut sangat membantu mereka. Sebagian dari mereka bekerja sebagai tenaga pendidik di sekolah-sekolah tersebut.

Ada yang melanjutkan pendidikan mereka dengan mengambil Strata 1 jurusan PGPAUD, PGTK maupun PGRA. Tetapi ada juga yang bertahan dengan lulusan SMA. Dengan latar belakang tersebut maka proses pembelajaran yang mereka lakukan juga kurang efektif. Dari hasil wawancara yang kami lakukan dengan pengurus Ikatan Guru Raudhatul Athfal (IGRA) di Kecamatan Patumbak diperoleh informasi bahwa, masih banyak terdapat guru-guru Raudhatul Athfal (RA) di Kecamatan Patumbak yang pendidikannya rata-rata tamatan SMA atau sederajat, kemudian masih banyak juga guru-guru Raudhatul Athfal (RA) di kecamatan Patumbak yang mengajar bukan dalam bidang keahlian mereka. Hal ini karena, mereka menjadi guru Raudhatul Athfal (RA) karena ingin membantu perekonomian keluarganya dan ada yang hanya mengisi waktu luang mereka saja. Selain itu, menurut keterangan dari pengurus Ikatan Guru Raudhatul Athfal (IGRA) di Kecamatan Patumbak, mereka mengajar masih dengan cara yang tradisional tanpa menggunakan media pembelajaran, jikalau ada media pembelajaran sangat terbatas dan kurang mendukung proses pembelajaran . Hal inilah yang kadang membuat sebagian peserta didik menjadi bosan.

Oleh sebab itu, dari hasil analisis situasi sebagaimana yang telah dipaparkan di atas, maka perlu dilakukan pembekalan pengetahuan/keterampilan kepada guru-guru Raudhatul Athfal (RA) tentang pembuatan media pembelajaran. Adapun media pembelajaran yang akan di buat pelatihan pada guru-guru Raudhatul Athfal (RA) di Kecamatan Patumbak adalah pembuatan media pembelajaran Audio Visual dengan menggunakan bantuan komputer/laptop. Dengan diberikannya pelatihan ini, guru-

guru Raudhatul Athfal (RA) di Kecamatan Patumbak dapat membuat media pembelajarannya sendiri ketika mengajar. Karena dengan menggunakan media pembelajaran dalam mengajar dapat membantu guru-guru khususnya guru-guru PGRA dalam menyampaikan informasi pembelajaran kepada peserta didik.

II. Permasalahan Mitra

Permasalahan yang dihadapi mitra saat ini adalah:

1. Masih banyak guru-guru Raudhatul Athfal yang masih memiliki pendidikan formal rata-rata SMA/ sederajat. Karena itu mereka belum memiliki bekal ilmu khusus tentang ilmu pendidikan dan pembuatan media pembelajaran.
2. Masih banyaknya guru-guru Raudhatul Athfal (RA) di Kecamatan Patumbak yang mengajar bukan dalam bidang keahlian mereka. Sehingga mereka sulit untuk menentukan dan membuat media pembelajaran yang tepat.
3. Guru Raudhatul Athfal (RA) di Kecamatan Patumbak belum mampu menentukan media pembelajaran yang tepat yang seharusnya di sajikan kepada peserta didik sesuai dengan materi pembelajaran yang disajikan.
4. Guru Raudhatul Athfal (RA) di Kecamatan Patumbak belum mampu membuat media pembelajaran sendiri

METODE PELAKSANAAN

Dalam rangka mengatasi permasalahan yang dihadapi mitra, program yang ditawarkan adalah dengan melakukan pelatihan menggunakan dan pembuatan media pembelajaran bagi guru-guru Raudhatul Athfal (RA) di Kecamatan Patumbak. Metode yang akan digunakan dalam pelaksanaan program ini dimulai dari tahap persiapan program, tahap pelaksanaan program, dan tahap evaluasi program. Tahap persiapan program akan dimulai dengan melakukan survei lapangan untuk mengetahui keadaan lingkungan fisik daerah tujuan. Sedangkan informasi yang tidak diperoleh dari survey lapangan maka akan dilakukan wawancara kepada pimpinan

Ikatan Guru Raudhatul Athfal Kecamatan Patumbak. Setelah wawancara dilakukan, tahap selanjutnya yaitu mempersiapkan alat dan melakukan kerjasama dengan RA Nurul Izzah. Tahap selanjutnya yaitu pelaksanaan program. Tahap ini akan dimulai dengan mengadakan sosialisasi, pengadaan bahan baku dan bahan penunjang. Kemudian juga akan dilakukan penyuluhan dan melaksanakan praktek penggunaan dan pembuatan media pembelajaran.

Prosedur Kerja

1. Meminta izin dan persetujuan kepada pimpinan IGRA dan kepala RA di Kecamatan Patumbak untuk mengadakan pelatihan di sekolah tersebut.
2. Sebelum mengikuti pelatihan pembuatan media pembelajaran bagi anak RA/TK, para peserta pelatihan diminta komitmennya dengan mengisi formulir kesediaan mengikuti pelatihan sampai selesai
3. Peserta pelatihan akan diberikan pelatihan membuat media pembelajaran, mulai dari pembuatan media pembelajaran yang sangat sederhana, yaitu pembuatan media visual sampai pembuatan media pembelajaran audio visual, yang merupakan kolaborasi dari pembuatan media visual dan audio.
4. Pada pertemuan pertama, para peserta akan diberikan materi tentang pengetahuan akan pentingnya penggunaan media pembelajaran bagi tercapainya hasil belajar yang baik.
5. Pada pertemuan kedua dan ketiga, para peserta akan diberikan materi tentang pembuatan media pembelajaran visual dengan menggunakan bantuan komputer, yang dalam hal ini menggunakan bantuan sofeware Paint, yaitu sebagai salah satu software yang membantu untuk pembuatan media pembelajaran menggambar dan membaca.
6. Pada pertemuan keempat dan kelima para peserta diberikan materi tentang cara pembuatan media pembelajaran Audio Visual dengan menggunakan bantuan software Microsoft Powerpoint.

7. Pada pertemuan enam dan tujuh, para peserta akan diberikan materi tentang pembuatan media pembelajaran Audio Visual Kembali namun di tambah dengan animasi agar media semakin menarik anak untuk belajar, dengan menggunakan bantuan software Macromedia Flash 8.
8. Pada Pertemuan kedelapan, Setelah mendapatkan materi pelatihan secara sempurana, maka akan diadakan perlombaan dalam pembuatan media pembelajaran baik itu pembuatan media pembelajaran Visual, Audio Visual dan Multimedia.
9. Selanjutnya akan dilaksanakan monitoring selama dua bulan, hal ini untuk mengetahui apakah guru-guru Raudhatul Athfal (RA) sudah menggunakan media pembelajaran dalam mengajar dengan baik atau belum.
10. Tahap terakhir yaitu tahap evaluasi program untuk mengetahui tentang sejauh mana keberhasilan yang dapat dicapai dari program ini dan melakukan perbaikan-perbaikan pada proses yang dirasa kurang optimal.

Hasil Yang Dicapai

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat bagi guru RA kecamatan Patumbak melibatkan 11 sekolah yang bergabung di dalam Ikatan Guru Raudhatul Athfal Kecamatan Patumbak-Biru Biru. Kegiatan telah dilaksanakan dengan mengikuti perencanaan yang telah dirancang. Ini terbukti ditandai dengan adanya transfer ilmu kepada mitra dan mitra telah memanfaatkan teknologi ini.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Kegiatan pengabdian masyarakat yang telah dilakukan sangatlah bermanfaat khususnya guru-guru RA di lingkungan Kecamatan Patumbak, walaupun tidak dapat dipungkiri bahwa kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan hanya sangat terbatas pada pembuatan sebagian media pembelajaran saja, yaitu media visual,

media presentasi, audio visual dan animasi. Hal ini disebabkan permasalahan financial yang terbatas.

Saran

Hendaknya pemerintah lebih memperhatikan masalah peningkatan kompetensi guru termasuk guru RA, sebab untuk menciptakan pendidikan yang berkualitas, harus dimulai dari penyiapan tenaga pendidiknya.

DAFTAR PUSTAKA

- Achsin A. 2000. *Media Pendidikan dalam Kegiatan Belajar Mengajar*. Ujung Pandang. Penerbit IKIP Ujung Pandang
- Anderson, R.H. 2002. *Pemilihan dan Pengembangan Media untuk Pembelajaran*. Jakarta: Universitas Terbuka dan Pusat Antar Universitas di Universitas Terbuka.
- Arsyad, Azhar. 2000. *Media pengajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Arsyad, Azhar. 2003. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Azhar, Arsyad, 2003. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Grafindo Persada.
- Deprtemen Agama Republik Indonesia. 2010. *Al-quran dan Terjemahnya*. Jakarta: Depag. RI
- Deradjat, Zakiah. 2001. *Ilmu Pendidikan Islam* . Jakarta: Bumi Aksara, 1990.
- Hamalik, Oemar. 2004. *Media Pendidikan*. Bandung: Citra Aditya Bakti.
- Sanjaya, Wina. 2010. *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

DOKUMENTASI



Lokasi yang akan dijadikan tempat penyelenggaraan kegiatan pengabdian masyarakat.



Kondisi guru yang mengajar tidak menggunakan media pembelajaran di lingkungan RA Kecamatan Patumbak.



Kegiatan pembuatan media pembelajaran visual



Kegiatan penyerahan hadiah kepada salah seorang guru RA/ peserta terbaik dalam kegiatan pembuatan media pembelajaran



Kegiatan foto bersama dengan sebagian guru RA/peserta pelatihan pembuatan media pembelajaran.